



Dirayu Yu Beruk di Concert Hall

HERRY Zudianto berkali-kali tersipu malu ketika digoda Yunigsih alias Yu Beruk, Ahad malam lalu. "Sampai Desember nanti, saya tetap setia sama yang ini," kata wanita seniman itu sambil tangannya meraih tubuh Herry dengan pandangan mata sedikit genit. Di bawah panggung, seribuan lebih penonton spontan terpingkal-pingkal melihat adegan menggeli-kan itu.

Malam itu Herry berperan sebagai Abdi Kasenopaten dalam acara ketoprak kolosal berjudul *Bumi Perdikan* di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta. Sedikitnya ada

125 orang turut ambil bagian dalam ketoprak garapan Komunitas Panca Mahardhika Yogyakarta itu.

Sepuluh di antara pemainnya adalah pejabat pemerintah se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain Herry, ada Wakil Bupati Sleman Yuni Satya Rahayu dan Kepala Kejaksaan Tinggi DIY Ali Muthohar. Keduanya berperan sebagai Batih Kelurahan.

Ditulis dan disutradarai Nano Asmorodono, ketoprak ini berkisah tentang kehebohan di wilayah Padepokan Ambarbinangun. Pangkal masalahnya, Kerajaan Jayawikarta, yang menaungi pade-

pokan, mengeluarkan kebijakan baru yang dianggap mengusik ketenteraman.

Model suksesi yang lama dianut Padepokan Ambarbinangun hendak diubah oleh pihak Kerajaan.

Dukungan dari seniman-seniman profesional, semisal Yu Beruk dan Marwoto, membawa suasana segar ke dalam pementasan. Guyonan spontan mereka mampu menutup kekikukan Herry dan para pejabat lain. Dalam satu sesi, misalnya, Yu Beruk menarik tangan Yuni untuk menggoda Endang Mari Kangen (diperankan oleh Rini Widyastuti) dan Raden Pamungkas (diperankan Arif Noor Hartanto),

yang memainkan peran dua sejoli yang sedang kasmaran.

"Ini efektif mengangkat derajat ketoprak, apalagi yang main orang-orang yang punya kedudukan," kata Herry saat ditemui se usai pementasan yang memakan waktu hampir 3 jam itu.

Sebentar lagi, kepemimpinan Herry di Kota Yogyakarta akan berakhir. Dia mengatakan, setelah tak menjabat, seorang pemimpin tak selamanya harus naik ke jabatan yang lebih tinggi. "Saya mau fokus (jadi) ketua RW (rukun warga) saja," kata dia. "Itu pun kalau terpilih."

● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005